

Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kos Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Wisma Mutiara Selaras

Muhammad Arigie Rizky Fadillah¹, Sri Ngudi Wahyuni²

¹Program Studi Sistem Informasi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

²Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

^{1,2}Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Corresponding e-mail: yuni@amikom.ac.id

Abstrak

Rumah kos adalah sebuah tempat tinggal yang dipergunakan oleh sebagian kelompok masyarakat atau mahasiswa sebagai tempat tinggal sementara. Rumah kos sengaja didirikan oleh pemilik rumah kos untuk disewakan kepada perorangan atau kelompok dengan sistem pembayaran perbulan maupun pertahun. Penyewaan kamar kos juga masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan calon penyewa. Guna memperbaiki model pengelolaan kos Wisma Mutiara Selaras, perlu dibangun sistem informasi berbasis website untuk menyediakan media pemesanan kamar kos secara online dan juga pertukaran informasi bagi calon penyewa dengan pengelola. Pada penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi pengelolaan rumah kos Wisma Mutiara Selaras berbasis website menggunakan framework Codeigniter. Penelitian ini akan mengulas tentang pengembangan pengembangan sistem dan dampak hasil pengembangan sistem. teknik analisis dan perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Hypertext Preprocessor (PHP) dan basis data MySQL. Sistem yang dibangun berhasil menyediakan fitur-fitur untuk melakukan pengawasan dan kontrol secara detail terhadap jumlah kos, biodata penghuni, fasilitas yang tersedia, harga sewa, serta lokasi rumah kos yang ditampilkan dalam peta.

Kata kunci: Sistem informasi, website, kos

Abstract

A boarding house is a residence used by some community groups or students as a temporary residence. Boarding houses are deliberately established by boarding house owners to rent to individuals or groups with a monthly or annual payment system. Renting boarding rooms is also still done manually, making it difficult for prospective tenants. In order to improve the Wisma Mutiara Selaras boarding management model, it is necessary to build a website-based information system to provide online boarding room booking media and also exchange information for prospective tenants with the manager. In this research, a website-based information system for the management of Wisma Mutiara Selaras boarding houses will be developed using the Codeigniter framework. This research will review the development of system development and the impact of system development results. analysis and design techniques using Unified Modeling Language (UML). The programming languages used are Hypertext Preprocessor (PHP) and MySQL database. The system that was built successfully provides features to supervise and control in detail the number of boarding houses, biodata of residents, available facilities, rental prices, and the location of boarding houses displayed on the map.

Keywords: Information systems, websites, costs

1. Pendahuluan

Penerapan penggunaan sistem informasi bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal. Salah satunya penerapan sistem informasi dalam dunia bisnis yang dapat membantu para pelaku bisnis dalam melakukan pengelolaan dan penyebaran informasi untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Satianto & Matondang, 2023). Selain itu, konsumen atau pengguna jasa yang akrab dengan penggunaan teknologi informasi semakin memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mendigitalkan usahanya. Banyak faktor, terutama di kota-kota besar, seperti sebagai pusat pendidikan, bisnis bahkan pariwisata, telah meningkatkan kebutuhan akan tempat tinggal sementara (kos) (Sistem et al., 2023). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota pendidikan yang memiliki perguruan tinggi negeri maupun swasta dan tentunya juga menjadi pusat ekonomi dan juga pariwisata. Banyaknya para pendatang yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan maupun bekerja tentunya membutuhkan rumah kos. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengusaha kos untuk menawarkan solusi kos bagi pendatang baru (Kambuno et al., 2020). Rumah kos adalah sebuah tempat tinggal yang dipergunakan oleh sebagian kelompok masyarakat atau mahasiswa sebagai tempat tinggal sementara. Rumah kos sengaja didirikan oleh pemilik rumah kos untuk disewakan kepada perorangan atau kelompok dengan sistem pembayaran perbulan maupun pertahun. Wisma Mutiara Selaras adalah rumah kos yang dibuat khusus untuk penghuni laki-laki, sasaran utama pemilik Wisma Mutiara Selaras dalam hal menawarkan jasa kosnya adalah pada mahasiswa pendatang dari berbagai daerah untuk menjadi solusi bagi mereka yang membutuhkan sebagai tempat tinggal sementara (Sidik Saksena et al., 2023). Wisma Mutiara Selaras terletak di Jalan Raya Banteng 3, Gang Sadewa Nomor 5, Kelurahan Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisma Mutiara Selaras memiliki 27 kamar, setiap kamar memiliki harga yang berbeda sesuai dengan tipe kamar dan fasilitas yang ada (Sistem et al., 2023).

Saat ini, rumah kos Wisma Mutiara Selaras pengolahan data pembayaran masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara menginput data pembayaran ke dalam buku catatan pembayaran. Pengolahan dengan sistem manual ini menghadapi kendala pada bagian pengecekan data pembayaran penyewa dan kesalahan pada pencatatan. Penyewaan kamar kos juga masih dilakukan secara manual sehingga akan menyulitkan bagi para calon penyewa. Jika sistem yang masih manual ini tetap digunakan menyebabkan pemilik kesulitan dalam pengecekan data penyewa yang telah membayar atau belum, hal serupa juga dengan data kamar yang memiliki fasilitas berbeda tentunya memiliki harga yang berbeda pula, seringkali pemilik kos juga dihadapkan pada masalah data penyewa yang kurang lengkap (Sistem et al., 2023). Guna memperbaiki model pengelolaan kos Wisma Mutiara Selaras, perlu dibangun sistem informasi berbasis website untuk menyediakan media pemesanan kamar kos secara online dan juga pertukaran informasi bagi calon penyewa dengan pengelola. Sehingga mempercepat proses transaksi dan memungkinkan pengelola untuk memantau secara real-time status pembayaran penyewa.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pengelolaan rumah kos Wisma Mutiara Selaras berbasis website menggunakan framework *Codeigniter*. Penelitian ini akan mengulas tentang pengembangan pengembangan sistem dan dampak hasil pengembangan sistem. Beberapa penelitian tentang sistem informasi kos antara lain, Malaikosa dan Moloko, Membangun sistem informasi kos terintegrasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar pemerintah dapat memantau secara rinci profil penghuni rumah kos, profil pemilik kos, aset rumah kos, serta transaksi pembayaran yang dilakukan secara online. Dengan sistem ini, pemilik kos dan pencari kos dapat dengan mudah melakukan pembayaran sewa dan mengkonfirmasi pembayaran tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD), sedangkan teknik analisis dan perancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan basis data MySQL. Sistem yang dibangun berhasil menyediakan fitur-fitur untuk melakukan pengawasan dan kontrol secara detail terhadap jumlah kos, biodata penghuni, fasilitas yang tersedia, harga sewa, serta lokasi rumah kos yang ditampilkan dalam peta. Sistem ini juga menyediakan fitur pembayaran sewa kos secara online,

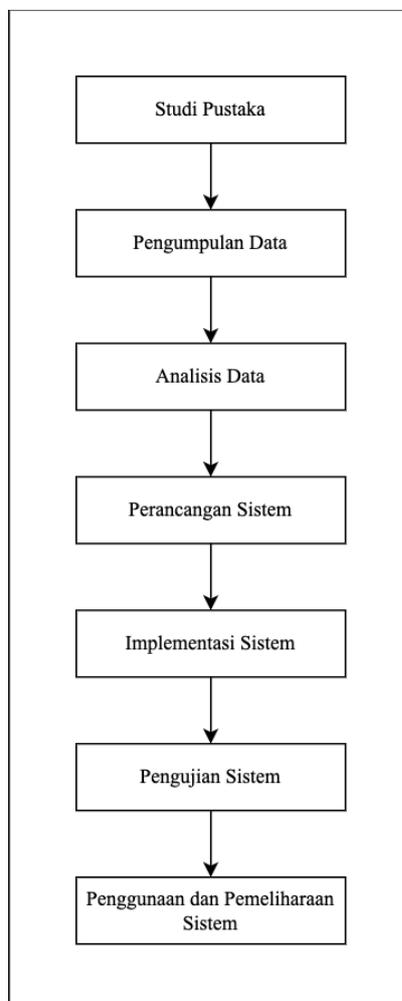
dengan kemampuan mengunggah bukti pembayaran, serta fitur konfirmasi pembayaran oleh pemilik kos (Malaikosa & Petrus Mokola, 2024).

Marifati dan Ubaidillah, melakukan penelitian membangun sistem informasi kos-kosan berbasis web yang dapat digunakan oleh para pengusaha kos untuk memperkenalkan usaha kos-kosan yang dimiliki. Pemilik usaha kos di Purwokerto dapat mendaftar sebagai anggota dan memposting informasi kos mereka, sementara pengunjung dapat memperoleh informasi lokasi, harga sewa, dan layanan yang tersedia. Sistem ini digunakan sebagai layanan informasi kos-kosan yang dapat diakses secara luas diperlukan untuk meningkatkan pemasaran jasa kos-kosan. Sistem informasi kos-kosan berbasis web merupakan solusi yang tepat, karena melalui web, konsumen dapat memperoleh informasi kos-kosan, termasuk harga sewa dan lokasi, sebelum mereka datang ke Purwokerto (Imam Soleh Marifati 1, 2023).

2. Metode penelitian

2.1. Alur penelitian

Adapun alur penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Alur penelitian

Gambar 1 diatas menjelaskan tentang beberapa langkah penelitian, antara lain, tahap pertama adalah tahap studi pustaka. Pada tahap ini, penulis akan melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan

membaca buku, jurnal, artikel, atau dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan Data, tahap ini, penulis mengumpulkan data dari sumber penelitian, seperti wawancara dan observasi untuk mendukung analisis dan perancangan sistem yang akan dilakukan.

Tahap ketiga adalah Analisis Data, yaitu melakukan analisis kebutuhan sistem dan masalah yang harus dipecahkan. Analisis ini akan memberikan gambaran tentang fitur-fitur apa saja yang harus ada dalam sistem yang akan dirancang. Tahap keempat adalah Perancangan Sistem, tahap ini, dilakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan. Tahap perancangan sistem meliputi perancangan tampilan sistem, perancangan database, perancangan algoritma, dan perancangan fitur-fitur sistem lainnya. Langkah ke lima adalah melakukan pengembangan sistem berdasarkan rancangan yang sudah dibuat. Tahap ini pembuatan kode program, pengujian sistem, debugging dan pengembangan aplikasi hingga sistem siap digunakan (Fibriyanti, 2017).

Langkah terakhir adalah tahap pengujian sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan berfungsi dengan baik, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengujian sistem dilakukan dengan teliti sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan kualitas sistem yang dikembangkan. Langkah terakhir adalah penggunaan dan pemeliharaan sistem. Pada tahap ini, penulis akan memasuki tahap penggunaan dan pemeliharaan sistem. Pada tahap ini sistem akan digunakan oleh pengguna dan dipantau oleh tim pengembang untuk memantau kekurangan sistem (Wiyono et al., 2021).

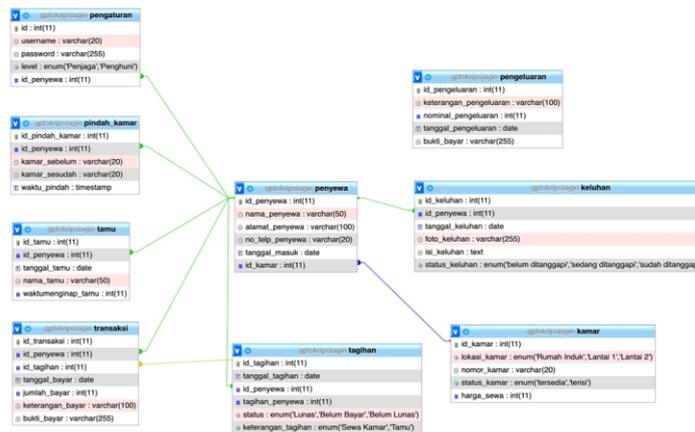
2.2. Codeigniter

Codeigniter merupakan aplikasi *open source* berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. *Codeigniter* memudahkan developer atau pengembang web untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuat dari awal. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface dan bagian yang menjadi control aplikasi (Destiningrum et al., 2017). Terdapat 3 jenis komponen yang membangun suatu MVC dalam suatu aplikasi yaitu (1) View, merupakan bagian yang menangani presentation logic. Pada suatu aplikasi web, bagian ini biasanya berupa file template HTML, yang diatur oleh controller. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada user, (2) Model, Biasanya berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (insert, update, delete, search), menangani validasi dari bagian controller, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian view dan (3) Controller, Merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian model dan bagian view. Controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi (Hayatunnufus et al., 2021).

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Relasi Antar Tabel

Didalam relasi antar tabel yang diimplementasikan sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Berikut ini relasi yang digunakan pada sistem. Relasi antar tabel disajikan pada Gambar 2. Gambar 2 menjelaskan bahwa Pengguna, pada entitas ini berisi informasi pengguna sistem, seperti username, password, dan level pengguna (pemilik kos atau pencari kos), Pindah_kamar merupakan entitas yang berkaitan dengan perpindahan kamar kos oleh penghuni, Entitas Tamu berkaitan dengan informasi tamu yang menginap di kamar kos. Entitas Transaksi berkaitan dengan transaksi pembayaran sewa kos, entitas Tagihan berkaitan dengan informasi tagihan pembayaran kos, entitas Kamar berkaitan dengan informasi kamar kos yang tersedia, entitas Penyewa berkaitan dengan informasi penyewa kos, entitas Keluhan berkaitan dengan informasi keluhan yang disampaikan oleh penghuni kos.



Gambar 2. Relasi antar tabel sistem kos

3.2. Implementasi dan Pembahasan Koneksi Database

Sebelum data yang ada dalam database digunakan, maka yang harus dilakukan adalah melakukan koneksi database. Koneksi database berfungsi untuk menghubungkan file PHP dengan database MySQL (Masya et al., 2016). Dalam aplikasi ini, kita bisa membuat script koneksi didalam modul program yang dapat dipanggil disetiap form. Berikut ini script yang digunakan untuk koneksi database pada localhost.

```

1 <?php
2 $server = "localhost";
3 $user = "root";
4 $password = "";
5 $db = "wms";
6
7 $koneksi = mysqli_connect($server, $user, $password, $db);

```

Gambar 3. Script database

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, maka flowchart sistem disajikan pada Gambar 3. Gambar 3 menjelaskan Gambar tersebut adalah diagram alir (flowchart) yang menggambarkan proses pemilihan dan pengolahan data terkait jadwal dokter, informasi ruangan rawat, dan status resep di suatu sistem kesehatan. Adapun beberapa tabel yang digunakan dalam sistem ini disajikan pada Gambar 4.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
kamar	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	28	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KiB	-
keluhan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KiB	-
laporan_keuangan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KiB	-
pengaturan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 KiB	-
pengeluaran	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16.0 KiB	-
penyewa	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KiB	-
pindah_kamar	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KiB	-
tagihan	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	7	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KiB	-
tamu	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	InnoDB	latin1_swedish_ci	32.0 KiB	-
transaksi	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	3	InnoDB	latin1_swedish_ci	48.0 KiB	-
10 tables	Sum	54	InnoDB	latin1_swedish_ci	304.0 KiB	0 B

Gambar 4. Tabel dalam sistem kos

3.2.1 Tabel Pengaturan

Tabel pengaturan terdiri dari 5 kolom dengan id sebagai primary key. Tabel pengaturan berfungsi untuk menyimpan data akun admin maupun penghuni (*user*) yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel pengaturan disajikan pada Gambar 5.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	username	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None		
3	password	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None		
4	level	enum('Penjaga', 'Penghuni')	utf8mb4_general_ci		No	None		
5	id_penyewa	int(11)			Yes	NULL		

Gambar 5. Tabel pengaturan

3.2.2 Tabel Kamar

Tabel kamar terdiri dari 5 kolom dengan id_kamar sebagai primary key. Tabel kamar berfungsi untuk menyimpan data kamar yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel kamar disajikan pada Gambar 6.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_kamar	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	lokasi_kamar	enum('Rumah Induk', 'Lantai 1', 'Lantai 2')	latin1_swedish_ci		No	None		
3	nomor_kamar	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
4	status_kamar	enum('tersedia', 'terisi')	latin1_swedish_ci		No	None		
5	harga_sewa	int(11)			No	None		

Gambar 6. Tabel kamar

3.2.3 Tabel Penyewa

Tabel penyewa terdiri dari 6 kolom dengan id_penyewa sebagai primary key. Tabel penyewa berfungsi untuk menyimpan data penyewa yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel penyewa disajikan pada Gambar 7

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_penyewa	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	nama_penyewa	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
3	alamat_penyewa	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
4	no_telp_penyewa	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
5	tanggal_masuk	date			Yes	NULL		
6	id_kamar	int(11)			No	None		

Gambar 7. Tabel Penyewa

3.2.4 Tabel Pindah Kamar

Tabel pindah kamar terdiri dari 5 kolom dengan id_pindah_kamar sebagai primary key. Tabel pindah kamar berfungsi untuk menyimpan data riwayat pindah kamar yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel pindah kamar disajikan pada Gambar 8

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_pindah_kamar	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	id penyewa	int(11)			No	None		
3	kamar_sebelum	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
4	kamar_sesudah	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
5	waktu_pindah	timestamp			No	current_timestamp()		

Gambar 8. Tabel Pindah Kamar

3.2.5 Tabel Keluhan

Tabel keluhan terdiri dari 5 kolom dengan id_keluhan sebagai primary key. Tabel keluhan berfungsi untuk menyimpan data keluhan yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel keluhan disajikan pada Gambar 9.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_keluhan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	id penyewa	int(11)			No	None		
3	tanggal_keluhan	date			No	None		
4	foto_keluhan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
5	isi_keluhan	text	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
6	status_keluhan	enum('belum ditanggapi', 'sedang ditanggapi', 'sudi...')	latin1_swedish_ci		No	belum ditanggapi		

Gambar 9. Tabel Keluhan

3.2.6 Tabel Tamu

Tabel tamu terdiri dari 5 kolom dengan id_tamu sebagai primary key. Tabel tamu berfungsi untuk menyimpan data tamu yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel tamu disajikan pada Gambar 10.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_tamu	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	id penyewa	int(11)			No	None		
3	tanggal_tamu	date			Yes	NULL		
4	nama_tamu	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
5	waktumenginap_tamu	int(11)			Yes	NULL		

Gambar 10. Tabel Tamu

3.2.7 Tabel Tagihan

Tabel tagihan terdiri dari 5 kolom dengan id_tagihan sebagai primary key. Tabel tagihan berfungsi untuk menyimpan data tagihan yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel tagihan disajikan pada Gambar 11.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_tagihan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	tanggal_tagihan	date			Yes	NULL		
3	id penyewa	int(11)			No	None		
4	tagihan penyewa	int(11)			No	None		
5	status	enum('Lunas', 'Belum Bayar', 'Belum Lunas')	latin1_swedish_ci		No	Belum Bayar		
6	keterangan_tagihan	enum('Sewa Kamar', 'Tamu')	latin1_swedish_ci		No	None		

Gambar 11. Tabel Tagihan

3.2.8 Tabel Transaksi

Tabel transaksi terdiri dari 7 kolom dengan id_transaksi sebagai primary key. Tabel transaksi berfungsi untuk menyimpan data transaksi atau bukti bayar yang dimasukkan oleh user yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel transaksi disajikan pada Gambar 12.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_transaksi	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	id_penyewa	int(11)			No	None		
3	id_tagihan	int(11)			No	None		
4	tanggal_bayar	date			Yes	NULL		
5	jumlah_bayar	int(11)			No	None		
6	keterangan_bayar	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
7	bukti_bayar	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		

Gambar 12. Tabel Transaksi

3.2.9 Tabel Pengeluaran

Tabel pengeluaran terdiri dari 5 kolom dengan id_pengeluaran sebagai primary key. Tabel pengeluaran berfungsi untuk menyimpan data pengeluaran yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel pengeluaran disajikan pada Gambar 13.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_pengeluaran	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	keterangan_pengeluaran	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
3	nominal_pengeluaran	int(11)			No	None		
4	tanggal_pengeluaran	date			No	None		
5	bukti_bayar	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		

Gambar 13. Tabel Pengeluaran

3.2.10 Tabel Tamu

Tabel tamu terdiri dari 5 kolom dengan id_tamu sebagai *primary key*. Tabel tamu berfungsi untuk menyimpan data tamu yang ada dalam sistem ini. Berikut adalah tabel tamu disajikan pada Gambar 14.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id_tamu	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	id_penyewa	int(11)			No	None		
3	tanggal_tamu	date			Yes	NULL		
4	nama_tamu	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	NULL		
5	waktumenginap_tamu	int(11)			Yes	NULL		

Gambar 14. Tabel Tamu

Daftar Pustaka

- Destiningrum, M., Teknoinfo, Q. A.-J., & 2017, undefined. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Ejurnal.Teknokrat.Ac.Id*, 11(2), 10. <http://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/download/24/24>
- Fibriyanti, Y. V. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>
- Hayatunnufus, Wibowo, F. A., & Fahrizal, M. (2021). Sistem Informasi Geografis Pelayanan Kesehatan

- Berbasis Android Pada Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Portal Data*, 8(2), 1–20. <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/30%0Ahttp://portaldata.org/index.php/portaldata/article/download/30/29>
- Imam Soleh Marifati 1, U. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Kos-Kosan Berbasis Web. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 103.
- Kambuno, N. B., Sari, W. E., & Arifin, D. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kos Di Samarinda Berbasis Web. *Buletin Poltanesa*, 21(1), 11–17. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v21i1.320>
- Malaikosa, E. J., & Petrus Mokola. (2024). Sistem Informasi Monitoring Rumah Kos Dan Pembayaran Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 11(1), 21–26. <https://doi.org/10.30656/jsii.v11i1.8222>
- Masya, F., Prastiawan, H., & Mubaroq, S. (2016). Application Design to Diagnosis of Bone Fracture (Traditional) using Forward Chaining Methods. *International Research Journal of Computer Science (IRJCS)*, 3(09), 23–30.
- Satianto, E. A., & Matondang, N. (2023). *Sistem Informasi Pelayanan Tempat Kos Kampus Sekitar Lingkungan UPN Veteran Jakarta Berbasis Web*. 259–269.
- Sidik Saksena, I., Suci Nurhalizah, R., & Bagus Bambang Sumantri, R. (2023). Implementasi Sistem Informasi Pencarian Kos Untuk Mahasiswa Berdasarkan Area Kampus berbasis Web. *Journal of Computer Science and Technology*, 1(September), 141–151. <https://doi.org/10.59435/jocstec.v1i3.173https://jurnal.padangtekno.com/index.php/jocstec>
- Sistem, P., Kos, P., Kontrakan, D., Metode, M., Kevin, K., Hutabarat, P., Linia Harefa, J., Mendrofa, N. A., Tarigan, F. D., Simatupang, C. I. M. G., Sibuea, S. T., Desti Sinaga, S., Harianja, A. P., Harefa, J. L., & Sinaga, S. D. (2023). *Perancangan Sistem Pencarian Kos dan Kontrakan Menggunakan Metode Prototype Berbasis Web*. 1(1), 3025–8715.
- Wiyono, N., Abadiyah, S., Kumoro, D. F. C., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Kepemimpinan Merek pada Website E-commerce: Analisis Pengaruhnya terhadap Niat Pembelian Ulang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4689–4699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1542>